

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 6, September 2023, Halaman 9-12
Licensed by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.8324551)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8324551>

Meningkatkan Nilai Ekonomi Bank Sampah Dalam Rangka Mencegah Stunting

Resy Perwithasari^{1*}, Sena Atmaja², Nining Purwaningsih³

^{1,3}Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang

²Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin, Tangerang

*Email: rperwithasari@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Peningkatan Nilai Ekonomi pada Bank Sampah Dalam Rangka Mencegah Stunting" merupakan upaya nyata untuk mendorong kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan bernilai ekonomi. Bank sampah sebagai konsep pengelolaan sampah berbasis masyarakat memiliki potensi untuk meningkatkan nilai ekonomi sehingga menjadi salahsatu Upaya pencegahan stunting dari sisi perekonomian keluarga. Pengabdian dilaksanakan di Tigaraksa Kabupaten Tangerang dengan peserta warga yang aktif terlibat dalam bank sampah Al-Hikmah, Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah dan mengubahnya menjadi sumber ekonomi, membantu bank sampah lokal dalam mengembangkan sistem pengelolaan yang lebih efektif dan efisien, mendorong kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan lembaga terkait dalam mendukung program pencegahan stunting.

Kata kunci: *Nilai Ekonomi, Bank Sampah, Stunting*

Article Info

Received date: 20 August 2023

Revised date: 29 August 2023

Accepted date: 4 Sept. 2023

PENDAHULUAN

Bank sampah adalah suatu inisiatif yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengelola, dan mendaur ulang sampah dengan cara yang efisien dan berkelanjutan. Bank sampah biasanya merupakan sebuah tempat atau program yang dikelola oleh komunitas atau pemerintah setempat. Tujuan utama dari bank sampah adalah untuk mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang benar.

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Peningkatan Nilai Ekonomi pada Bank Sampah" merupakan upaya nyata untuk mendorong kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Bank sampah sebagai konsep pengelolaan sampah berbasis masyarakat memiliki potensi untuk meningkatkan nilai ekonomi, mengurangi dampak lingkungan, serta memberdayakan masyarakat secara ekonomi.

Bank sampah berfungsi sebagai pusat edukasi lingkungan, dengan pengelolaan yang optimal membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar, pengurangan sampah, dan perlindungan lingkungan. Selain itu juga beberapa bank sampah memberikan insentif kepada penduduk yang berpartisipasi aktif dalam program pengumpulan dan daur ulang sampah dengan memberikan imbalan atau uang sebagai penghargaan. Ini dapat membantu menghasilkan pendapatan tambahan bagi peserta bank sampah.

Bank sampah membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengurangi, mendaur ulang, dan memanfaatkan kembali barang-barang. Ini dapat berdampak positif pada perilaku konsumen dan membantu masyarakat menjadi lebih peduli terhadap masalah lingkungan. Dengan meningkatkan ekonomi bank sampah, masyarakat yang terlibat dalam aktivitas ini dapat mengalami peningkatan kesejahteraan. Harapannya dengan demikian Masyarakat yang terlibat dapat mengakses pendidikan, layanan kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya dengan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 Agustus 2023 bertempat di aula Kelurahan Tigaraksa Kabupaten Tangerang, adapun tahap pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

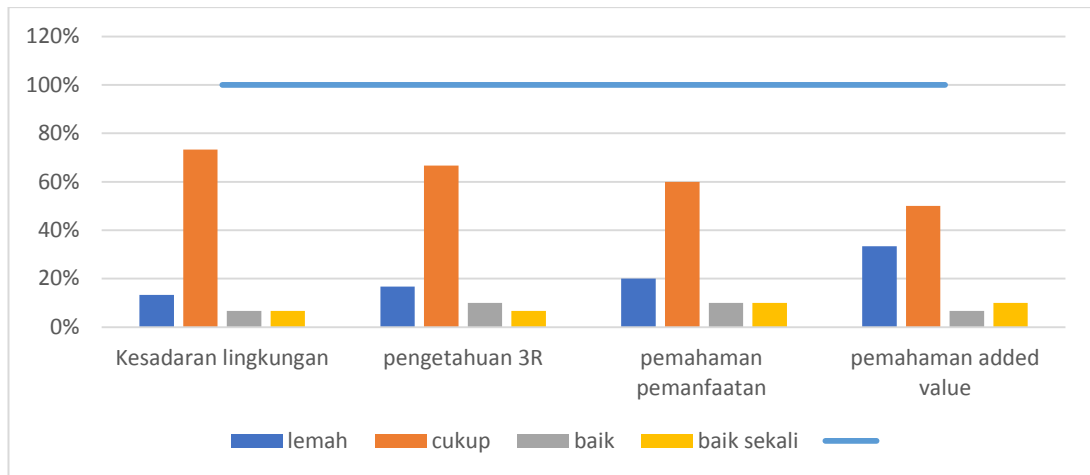


Gambar 1 Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Studi Pendahuluan: Melakukan survei dan studi literatur untuk memahami kondisi bank sampah, tingkat partisipasi masyarakat, dan potensi ekonomi yang dapat ditingkatkan.
2. Penyusunan Tujuan dan Sasaran: Menetapkan tujuan dan sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran harus dapat diukur sehingga kemajuan dan hasil kegiatan dapat dievaluasi dengan baik
3. Sosialisasi dan Pendaftaran: Informasi tentang pelatihan disosialisasikan melalui komunikasi perangkat lurah Kelurahan Tigaraksa dan papan pengumuman.
4. Pengembangan Materi Edukasi: Membuat materi edukasi yang menyoroti manfaat pengelolaan sampah yang baik dan cara mengubah sampah menjadi barang bernilai ekonomi.
5. Workshop dan Pelatihan: Mengadakan workshop dan pelatihan bagi masyarakat tentang pengelolaan sampah yang benar, teknik daur ulang, serta cara mengelola bank sampah secara efektif.
6. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan pemantauan terhadap perkembangan pengetahuan peserta seminar bank sampah dan dampaknya terhadap peningkatan nilai ekonomi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini diikuti oleh 30 peserta yang merupakan nasabah bank sampah dan bagian dari PKK Kelurahan Tigaraksa, sebelum diberikan materi para peserta diarahkan untuk mengisi daftar hadir dan diberikan kuisioner pre test. Materi disampaikan Bersama tim mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) dan setelah diberikan materi peserta diberikan kuisioner pos test.

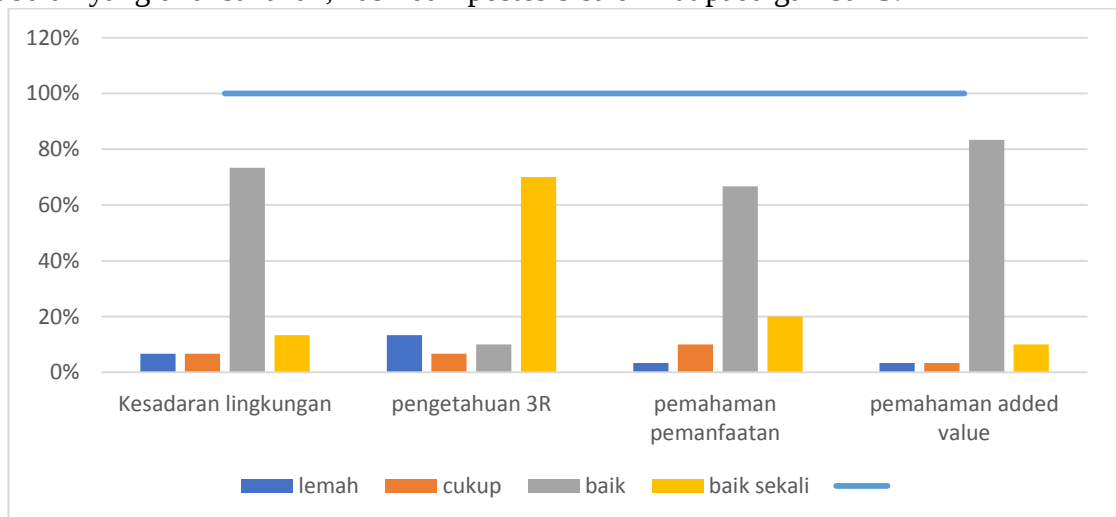


Gambar 2 hasil pre test

Dari gambar 2 bisa dilihat bahwa dari keseluruhan peserta yang mengisi pre test diketahui peserta masih memiliki kesadaran lingkungan yang lemah sebanyak 13%, cukup 73%, baik 7% dan baik sekali 7%, artinya peserta dengan kesadaran lingkungan cukup masih sangat mendominasi. Memiliki pengetahuan 3R yang lemah sebanyak 17%, cukup 67%, baik 10% dan baik sekali 7% artinya peserta dengan pengetahuan 3R cukup masih paling tinggi.

Hasil pre test juga menggambarkan bahwa peserta dengan pemahaman pemanfaatan sampah lemah 20%, cukup 60%, baik 10% dan baik sekali 10%, artinya peserta dengan pemahaman pemanfaatan cukup adalah paling banyak yaitu sebesar 60%. Peserta dengan pemahaman added value lemah 33%, cukup 50%, baik 7% dan baik sekali 10% artinya peserta dengan pemahaman cukup paling banyak yaitu sebesar 50%.

Setelah diberikan materi peserta diberikan pos test sebagai metode evaluasi atas pengabdian yang dilaksanakan, hasil dari postes bisa dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 hasil pos test

Dari gambar 3 bisa dilihat bahwa dari keseluruhan peserta yang mengisi pos test diketahui peserta dengan kesadaran lingkungan yang lemah sebanyak 7%, cukup 7%, baik 73% dan baik sekali 13%, artinya peserta dengan kesadaran lingkungan baik mendominasi, apabila dibandingkan dengan hasil pre test maka kesadaran lingkungan peserta mengalami kenaikan.

Hasil postes pada peserta dengan pengetahuan 3R lemah sebanyak 13%, cukup 7%, baik 10% dan baik sekali 70%, artinya peserta dengan pengetahuan 3R baik sekali mengalami peningkatan setelah mengikuti pengabdian.



Gambar 4 foto peserta

Hasil pos test juga menggambarkan bahwa peserta dengan pemahaman pemanfaatan sampah lemah 3%, cukup 10%, baik 67% dan baik sekali 20%, artinya peserta dengan pemahaman pemanfaatan baik sangat mendominasi yaitu sebesar 67%. Peserta dengan pemahaman added value lemah 3%, cukup 3%, baik 83% dan baik sekali 10%, artinya peserta dengan pemahaman baik sebanyak mendominasi yaitu sebesar 83%%.

Dari data pada gambar 3 Setelah diberikan materi peserta diberikan pos test sebagai metode evaluasi atas kegiatan penyuluhan peningkatan nilai ekonomi pada nasabah bank sampah Al-Hikmah di Kelurahan Tigaraksa mempengaruhi pengetahuan dan sikap peserta. Terbukti dengan adanya peningkatan pemahaman peserta.

KESIMPULAN

Setelah terlaksananya pengabdian kepada masyarakat tentang peningkatan nilai ekonomi pada nasabah bank sampah Al-Hikmah di Kelurahan Tigaraksadapat disimpulkan bahwa :

1. Peserta dengan kesadaran lingkungan baik meningkat menjadi 73%, kesadaran lingkungan baik sekali naik menjadi 13%, kesadaran lingkungan cukup menurun menjadi 7% dan kesadaran lingkungan lemah menurun menjadi 7%.
2. Peserta dengan pengetahuan 3R baik sekali meningkat menjadi 70%, pengetahuan 3R baik menjadi 10%, pengetahuan 3R cukup menurun menjadi 7% dan pengetahuan 3R lemah menurun menjadi 13%.
3. Peserta dengan pemahaman pemanfaatan baik meningkat menjadi 67%, pemahaman pemanfaatan baik sekali menjadi 20%, pemahaman pemanfaatan cukup menurun menjadi 10% dan pemahaman pemanfaatan lemah menurun menjadi 3%.
4. Peserta dengan pemahaman added value baik meningkat menjadi 83%, pemahaman added value baik sekali menjadi 10%, pemahaman added value cukup menurun menjadi 3% dan pemahaman added value lemah menurun menjadi 3%.

Diharapkan dengan adanya pengabdian ini bisa menjadikan peserta bisa mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapat sehingga bisa meningkatkan nilai ekonomi dalam kepesertaanya dalam bank sampah sehingga memberi dampak positif pada perbaikan ekonomi keluarga dalam rangka upaya peningkatan pencegahan stunting dari sisi perekonomian keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPM) UMT, Lurah Tigaraksa beserta jajaran, mahasiswa kelompok KKN UMT Tigaraksa dan juga warga Kelurahan Tigaraksa.

Referensi

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra, t.t.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat universitas Muhammadiyah Tangerang 2023. Pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Arikunto S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Buttel F. 2007. Customer Relationship Management Concept and Tools.
- Dialihbahasakan oleh Arief S. Jawa Timur: Bayumedia Publishing.
- Chandra B. 2007. Ilmu Kedokteran Pencegahan Komunitas. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Fauziah, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Yayasan Pulo Kambing Jakarta Timur. Skripsi. Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifudin Zuhri.
- Febriani, I. A., Fahlawi, M. K., & Parluhutan, M. Y. (2021). Efektivitas Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Kecamatan Banjarwangi, Kabupaten Garut. *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik*, 3(1), 45–50.
- Febriyanti, D. (2014). Bank Sampah Sebagai Agen Penggerak Kesadaran Lingkungan (Studi: Bank Sampah Karya Peduli RW 09, Semper Barat, Kecamatan Cilincing). Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.